

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA sebesar 93,1 persen, namun sisanya sebesar 6,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas dalam penelitian (diluar model penelitian). Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau diterima.
2. LDR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 28,40 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni tidak terbukti atau ditolak.
3. LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA serta

berkontribusi sebesar 28,30 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau diterima.

4. IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 8,18 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau diterima.
5. APB secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 4,00 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni tidak terbukti atau ditolak.
6. NPL secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 2,19 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni tidak terbukti atau ditolak.

7. PDN secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 2,19 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni tidak terbukti atau ditolak.
8. IRR secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 0,68 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni tidak terbukti atau ditolak.
9. BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 74,30 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau diterima.
10. FBIR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 51,40 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan

terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni tidak terbukti atau ditolak.

11. Diantara variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR yang berpengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah BOPO, karena BOPO berkontribusi sebesar 74,30 persen terhadap ROA.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini yakni penelitian pada Bank Pemerintah masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, hanya sembilan variabel yang meliputi Rasio Likuiditas (LDR, LAR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (APB, NPL), Rasio Sensitivitas Pasar (PDN, IRR), dan Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR).
- b. Objek penelitian ini terbatas, hanya pada Bank Pemerintah yang terpilih sebagai sampel penelitian yakni Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Negara Indonesia.
- c. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, hanya 5,5 tahun yakni mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disampaikan, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan penulis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak – pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil

penelitian :

1. Bagi Subjek Penelitian (Bank Pemerintah)

- a. Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata LAR terendah yakni Bank Mandiri, agar lebih meningkatkan total aset yang dimiliki guna untuk memenuhi permintaan kreditnya demi menjaga likuiditas bank tersebut.
- b. Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata IPR terendah yakni Bank Rakyat Indonesia, untuk meningkatkan penempatan dana pada surat berharga lebih tinggi dari peningkatan dana pihak ketiga demi menjaga likuiditas bank.
- c. Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata BOPO tertinggi yakni Bank Negara Indonesia, agar lebih mengefisienkan biaya operasionalnya dalam melakukan kegiatan operasional.
- d. Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata ROA terendah yakni Bank Negara Indonesia, untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, maka sebaiknya cakupan periode penelitiannya ditambah agar lebih panjang, dan juga harus mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan agar memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

- b. Menambahkan variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti sekarang, agar nantinya mendapatkan hasil yang lebih baik, dan variatif.
- c. Menggunakan variabel tergantung yang sesuai dengan yang digunakan oleh peneliti terdahulu sehingga hasil penelitiannya akan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.



## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2017. *Nilai Tukar*. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 9 Januari 2017)
- \_\_\_\_\_. 2017. *Suku Bunga*. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 9 Januari 2017)
- Bank Mandiri. 2017. *Sejarah dan Visi Misi* ([www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id), diakses tanggal 2 Januari 2017)
- Bank Negara Indonesia. 2017. *Sejarah dan Visi Misi* ([www.bni.co.id](http://www.bni.co.id), diakses tanggal 2 Januari 2017)
- Bank Rakyat Indonesia. 2017. *Sejarah dan Visi Misi* ([www.bri.co.id](http://www.bri.co.id), diakses tanggal 2 Januari 2017)
- Denty Kusumaningrum. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi Terhadap ROA Pada BUMN”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Dhita Widia Safitry. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum *Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Fitria. 2016. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Laporan Publikasi Keuangan Perbankan*. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses tanggal 24 September 2016)

Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara.

Rommy Rifky Romadloni dan Herizon. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank devisa yang *go public*". *Journal of Business and Banking*. Volume 5, Number 1, (May - Oktober). Pp 131-148

Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Penerbit Rajagrafindo Persada

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, alfabeta. Bandung

Syofian Siregar. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai. 2013. *Comercial Bank Management*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada